

# THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENT'S ROLE IN LEARNING ASSISTANCE WITH CHILDREN'S READING LEARNING OUTCOME AT PAUD CERIA KASIH BUNDA DURING COVID-19 PANDEMIC

Muhammad Yunus<sup>1,2</sup>, Ismaniar<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>yunusmuhammad641@yahoo.com

## ABSTRACT

The purpose of this study is to see whether or not there is a relevant relationship between the role of parents in children's learning activities and children's reading learning outcomes at Ceria Kasih Bunda PAUD. The type of research on this research is descriptive correlational which is then carried out through a quantitative approach. The population in this study were the female parents of Ceria Kasih Bunda PAUD children, totaling 34 people, with a sample size of 17 people and to collect data, the process of distributing questionnaires or questionnaires had finished testing its validity and reliability. The data analysis obtained was 1) the role of parents in children's learning activities obtained 25.48% who gave always answers and 47.37% who gave frequent answers, so it can be categorized quite well. 2) children's learning to read results obtained 46.62% with moderately developed answers and 15.95% with developing answers as expected, so it can be categorized that children's learning outcomes are quite good at Ceria Kasih Bunda PAUD during the covid-19 pandemic. After testing the hypothesis using the SPSS application, the results showed that there was no relevant relationship between the role of parents in children's learning activities and the results of learning to read children at Ceria Cinta Bunda during the COVID-19 pandemic because the data obtained were  $r_{count} = 0.003$  and The value was consulted with  $r_{(table)} = 0.456$  with  $N = 16$ . Based on the results of the consultation, it was obtained  $r_{hitung} > r_{(table)}$ . If  $r_{table}$  is greater than  $r_{(count)}$  then  $H_0$  is accepted and vice versa  $H_1$  is rejected.

**Keywords:** Education, Early Childhood Education, Learning Activities, Reading Learning Outcomes

## PENDAHULUAN

Pada masa sekarang dimana negara kita sedang mendapatkan musibah besar, dengan adanya virus menular yang menyerang manusia umumnya seluruh penjuru dunia merasakan dampaknya. Virus ini dikenal dengan sebutan Covid-19, dimana virus menular ini sangat kejam tidak mengenal tua, muda, sehingga menyebabkan masyarakat merasakan kehidupan yang kurang nyaman dan harus terus siap siaga dalam menanggulangi Covid-19. Virus ini mengakibatkan masyarakat di seluruh penjuru dunia harus melakukan kegiatan di rumah saja oleh karna itu siswa khususnya di Indonesia juga harus melakukan pembelajaran daring (Maulani & Bartin, 2021).

Sekolah merupakan suatu lembaga dimana anak-anak dapat menimba atau menuntut ilmu di dalamnya, tetapi pada tahun 2020 terjadilah bencana besar yang di sebut dengan covid-19 dan hampir seluruh penjuru dunia merasakan dampaknya sehingga terhambat ke berbagai sarana, khususnya bagian pendidikan. Sejak Covid-19 melanda indonesia semua sarana dan prasarana di Lock Down atau di tutup sementara waktu sampai situasi normal kembali, baik itu kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan lainnya. Supaya siswa masih tetap bisa memperoleh pendidikan, siswa tetap belajar dari rumah, untuk menjaga penyebaran penanggulangan Covid-19. Peristiwa ini tentu berdampak pada sekolah dan orang tua siswa dimana peranan orang tua harus terlibat disini yakni seperti mendampingi aktivitas belajar anak-anaknya di rumah, sementara guru jarang melakukan tatap muka bersama peserta didiknya (Adila & Wisroni, 2021).

Pendidikan yaitu upaya secara terencana dan dilakukan dengan sadar untuk membentuk aktivitas belajar supaya anak didik mampu belajar dengan aktif sehingga potensi dirinya dapat berkembang dengan baik, mempunyai spiritual keagamaan yang kuat, berkepribadian, cerdas, mampu mengendalikan diri, berakhlak mulia dan mempunyai beragam keterampilan yang bermanfaat buat dirinya, masyarakat serta negara. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional bahwa pendidikan itu sangat penting bagi anak bangsa, maka untuk mewujudkan tujuan tersebut sangat diperlukan dukungan dan dorongan dari berbagai peran baik itu guru, masyarakat dan orang tua. Salah satu peran yang paling penting dalam mewujudkan suatu tujuan pendidikan nasional adalah kegiatan belajar di sekolah. Namun pada suasana pandemi ini sekolah dan orangtua haruslah dapat menjalankan secara bersama dalam mewujudkan tujuan pendidikan tersebut. Karena pada saat ini suasana pandemi ini sangat berpengaruh terhadap pendidikan, oleh karena itu orang tua yang paling berperan dalam belajar anak di rumah.

*The National for the Educational of Young Children* (NAEYC) mengemukakan bahwasanya apabila didasarkan pada psikologi perkembangan anak maka pada usia delapan tahun pertama anak terdapat pola perkembangan umum yang bisa diprediksi (Suryana, 2016). Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menerangkan bahwasananya anak usia dini dimulai sejak anak lahir sampai anak berusia enam tahun, sementara kebanyakan para ahli menyebutkan dari usia nol hingga delapan tahun (Ismaniar, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa pada masa inilah anak menjadi usia yang bagus dan sangat penting untuk merangsang semua aspek perkembangannya, sebagaimana upaya yang dilakukan dalam beragam program pada pendidikan anak usia dini (PAUD). PAUD ialah wujud dari pembinaan yang diberikan terhadap anak usia dini yang dilakukan semenjak anak lahir hingga anak tersebut berusia enam tahun dengan pemberian beragam rangsangan dan stimulus yang memudahkannya dalam menuju perkembangan rohani dan jasmani supaya dikemudian hari ia siap dalam melanjutkan pendidikannya.

Di dalam Standar Kompetensi Pendidikan Anak Usia Dini, program aktivitas belajar di PAUD ruang lingkupnya mencakup semua aspek perkembangan anak yang dipadukan dengan pembentukan perilaku anak dengan pemberian pembiasaan seperti pengembangan nilai agama, moral, emosional, kemandirian, pengembangan sosial anak, dan juga pengembangan kemampuan dasar anak seperti kemampuan seni, motorik, fisik, kognitif dan kemampuan berbahasa anak. Melalui proses tersebut maka aktivitas belajar anak mampu berlangsung secara baik dan benar sehingga prestasi belajar anak dapat lebih baik pula. Apabila anak usia dini tidak memperoleh rangsangan sebagaimana tujuan dalam pembelajaran PAUD, maka perkembangan anak akan terpengaruh bahkan pada perkembangan anak selanjutnya. Seluruh aspek perkembangan anak harus distimulasi secara seimbang agar semuanya berkembang secara seimbang.

Adapun permasalahan yang ditemui di lapangan ialah orangtua masih banyak yang belum paham atau mengerti terhadap tumbuh kembang anaknya. Anak usia dini yakni seseorang yang berada di usia keemasan/golden age, yakni masa dimana semua segi perkembangannya mengalami pertumbuhan yang pesat dan sangat rentan (Ismaniar, 2019). Seharusnya pembelajaran yang dapat mereka peroleh yaitu belajar sambil bermain sehingga anak merasa senang dan gembira bukan pembelajaran yang berada didalam tekanan, dan target orang tua bahwa pada saat anak lulus dari PAUD harus bisa membaca, menulis, dan berhitung (Novita, 2018).

Berdasarkan hasil observasi peneliti di PAUD Ceria Kasih Bunda terlihat bahwa masih banyak kendala dalam aktivitas belajar anak seperti rasa ingin tahu anak serta kemauan untuk memberi respon terhadap pembelajaran masih kurang, anak-anak masih kurang tertib, kurang disiplin, bosan dalam belajar dan kurang kesabaran. Peneliti juga mewawancarai salah satu pendidik di PAUD Ceria Kasih Bunda yang menyatakan bahwa kemampuan berkosakata yang dimiliki oleh anak juga masih kurang, kemampuan anak dalam melafalkan huruf masih kurang, kemampuan anak mengenal huruf masih kurang, kemampuan anak dalam memahami isi bacaan masih kurang, kemampuan anak dalam merangkai kata masih kurang.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 12-21 Agustus 2021 mengenai aktivitas belajar anak dan pencapaian hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda masih terlihat

rendahnya hasil belajar membaca anak. Menurut Hanum (2021), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi capaian hasil belajar anak, seperti diri anak sendiri, orang tua, sekolah, guru, fasilitas dan lain sebagainya. Didalam penelitian ini memfokuskan kepada faktor peran orang tua.

Adapun tujuan yang ingin di capai terhadap penelitian ini yaitu, yang pertama mengenai tugas orangtua dalam menjalankan perannya terhadap aktivitas belajar anak di rumah dan yang kedua apakah ada hubungan yang relevan terhadap belajar anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi covid-19.

## **METODE**

Penelitian ini di lakukan di PAUD Cetria Kasih Bunda yang berada di Kabupaten Pasaman, Kecamatan Rao Selatan, Nagari Tanjung Betung, Jorong Air Hangat. Jenis penelitian ini yaitu deskriptif korelasional dengan melakukan pendekatan kuantitatif. Adapun populasi yang terdapat pada penelitian ini yaitu orang tua perempuan dari anak PAUD Ceria Kasih Bunda yang berjumlah 34 orangtua dari seluruh peserta didik, dan pengambilan sampel yang dilakukan dengan menggunakan teknik secara acak yaitu Simple Random Sampling sehingga didapatkan 17 orang orangtua anak sebagai sampel. Instrumen yang dipakai antara lain dengan memakai angket atau kuesioner melalui model skala Likert.

## **PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari data diperoleh hasil penelitian mengenai Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak Dengan Hasil Belajar Membaca Anak Di Paud Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19, data tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

### **Gambaran Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19**

Menyangkut tahapan ini, mengenai peran orangtua dalam mendampingi aktivitas belajar anak diungkapkan meliputi peran orang tua sebagai pendidik, sebagai pendorong, sebagai fasilitator, sebagai pembimbing. Variabel ini secara keseluruhan berjumlah sebanyak 12 aitem pernyataan dan selanjutnya diberikan kepada 17 orang sebagai responden penelitian. Selanjutnya, peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak, responden memberi jawaban selalu dengan persentase tertingginya yaitu 25,48% dan sering dengan persentase 47,37%. Dengan demikian perolehan tersebut dapat dikatakan bahwa peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak dikategorikan cukup tinggi.

### **Gambaran Hasil Belajar Membaca Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19**

Menyangkut tahapan ini, mengenai hasil belajar membaca anak diungkapkan melalui beberapa sub variabel, yakni: 1) Kemampuan kosata yang dimiliki oleh anak, 2) Kemampuan anak dalam melafalkan huruf, 3) Kemampuan anak mengenal huruf, 4) Kemampuan anak dalam memahami isi bacaan, 5) Kemampuan anak dalam merangkai kata. Variabel ini secara keseluruhan berjumlah sebanyak 14 aitem pernyataan dan selanjutnya disebarkan terhadap 17 orang sebagai responden penelitian. Selanjutnya, hasil belajar membaca anak belum berkembang sebesar 5,46%, mulai berkembang sebesar 32,20%, cukup berkembang sebesar 46,62%, dan berkembang sesuai harapan sebesar 15,95%. Didasarkan perolehan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca anak dikategorikan cukup baik.

### **Hubungan antara Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak Dengan Hasil Belajar Membaca Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi COVID-19**

Menyangkut tahapan ini, mengenai Hubungan antara Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak Dengan Hasil Belajar Membaca Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi COVID-19, dapat diperoleh melalui tahapan penyebaran angket yang dilakukan terhadap responden. Selanjutnya, dilakukan pengolahan data yang didapatkan  $r_{hitung} = 0,003$  dan hasil yang didapatkan tersebut dikonsultasikan dengan  $r_{tabel} = 0,456$  dengan  $N = 16$ . Dari hasil konsultasi yang di peroleh tersebut maka didapatkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Apabila  $r_{tabel}$  lebih besar dari  $r_{hitung}$  maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak. Jadi, kesimpulannya yakni tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak dengan hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi COVID-19.

### **Pembahasan**

Setelah melalui proses pengolahan data dan berdasarkan hasil yang diperoleh dalam melakukan penelitian dengan melalui penggunaan instrumen angket atau kuesioner, maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua terhadap aktivitas belajar anak sudah di kategorikan baik dan hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi COVID-19 sudah dapat di katakan cukup baik. Walaupun peran orangtua dan hasil belajar anak sudah dapat di kategorikan cukup baik, namun masih perlu juga untuk di tingkatkan lagi supaya menjadi lebih efektif lagi. Berikut di bawah ini akan dipaparkan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

### **Gambaran Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19**

Peran orangtua ialah salah satu hal yang paling penting dalam mendampingi aktiviotas belajar anak, peran orangtua sangat perlu diberikan kepada anak karna orangtua merupakan mahluk sosial yang paling dekat dengan anak dan pendidikan yang pertama didapatkan oleh anak yaitu dari lingkungan keluarga.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada, maka dapat dikatakan bahwa peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi Covid-19 sudah dikategorikan tinggi. Hal ini terbukti dari angket yang di sebarakan terhadap responden kebanyakan responden memberikan jawaban sering di lakukan dan selalu di lakukan. Data tersebut memperlihatkan bahwa peran orang tua terhadap aktivitas belajar anak usia dini yaitu dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotor orang tua sudah dapat dikategorikan cukup tingi.

Peran orangtua juga ialah suatu hal yang sangat penting bagi tumbuh kembangnya anak. Peran yang diberikan orang tua terhadap anak secara baik dan terus menerus dapat menghasilkan anak berkembang dengan baik pula. Sehingga orang tua mempunyai keharusan untuk melakukan perannya terhadap anak secara terus menerus dan berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan anak tersebut (Ismaniar, 2019). Oleh sebab itu pengetahuan orang tua tentang perannya terhadap anak usia dini merupakan point penting terhadap tumbuh kembang anak dan keberhasilan belajar anak.

Oleh karna itu untuk menunjang keberhasilan belajar anak orang tua harus berupaya dalam meningkatkan peranannya sebagai orang tua yang baik dan berhasil dalam mengajak dan membimbing keberhasilan belajar anaknya.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran orangtua dalam mendampingi aktivitas belajar anak di rumah yaitu dengan memberikan pendampingan kepada anak dalam proses pembelajarannya di rumah. Pendampingan yang bisa diberikan oleh orangtua kepada anak ialah, dengan cara menyediakan alat tulis anak, memberikan perhatian yang lebih terhadap anak, memberikan bantuan kepada anak saat kesulitan dalam belajar dan memberikan tempat yang nyaman bagi anak saat belajar.

### **Gambaran Hasil Belajar Membaca Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19**

Dari perolehan data didapatkan hasil penelitian yang ada, oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa capaian hasil pembelajaran membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi Covid-19 dapat di kategorikansudah cukup baik, hal ini terbukti dari angket yang di sebar terhadap responden, kebanyakan responden memberi jawaban sering. Dari situ dapat dilihat bahwa hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda yaitu sudah cukup baik.

Dilihat dari segi membaca anak, sudah banyak anak dilapangan yang mempunyai keterampilan membaca yang cukup baik, yaitu seperti anak bisa menghafalkan huruf A-Z, anak mampu membedakan huruf A-Z, anak dapat membaca nama sendiri, anak dapat menulis nama sendiri, anak dapat merangkai kata yang berserakan, anak memiliki percaya diri yang kuat dan anak mampu menyebutkan kaka-kata dengan jelas.

Walaupun demikian orang tua juga harus berupaya dalam meningkatkan hasil belajar membaca anak. Upaya yang harus di laksanakan dalam meningkatkan hasil belajar membaca anak usia dini dirumah perlu mendapat perhatian khusus dari orang tua anak di PAUD Ceria Kasih Bunda. Orang tua perlu menanamkan model-model pembelajaran membaca di rumah. Hal ini juga merupakan aspek penting bagi anak untuk mempersiapkan diri untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Oleh sebab itu jika model pembelajaran membaca dirumah sudah berjalan dengan baik maka hasil belajar membaca anak juga baik, begitu pula sebaliknya jika model pembelajaran tadi tidak terlaksana dengan baik maka hasil belajar membaca anak juga tidak akan baik.

### **Hubungan antara Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak Dengan Hasil Belajar Membaca Anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi COVID-19**

Melalui proses pengolahan data yang dilaksanakan maka didapatkan hasil bahwa  $r_{tabel} > r_{hitung}$ . Apabila  $r_{tabel}$  lebih besar dari  $r_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan sebaliknya  $H_1$  ditolak. Jadi, kesimpulannya yakni tidak didapatkan hubungan yang relevan antara Peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak dengan hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi Covid-19. Maksudnya, dari hasil pengolahan data menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendampingi aktivitas belajar anak sudah tinggi namun hasil belajar anak masih dalam kategori cukup, dalam artian belum begitu baik. Berdasarkan itu semua menunjukkan bahwa peran pendampingan tidak hanya satu-satunya faktor yang ada untuk dapat dilakukan dalam penentuan keberhasilan pembelajar anak di rumah. Tetapi dicurigai bahwa banyak faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajar anak di rumah pada saat musibah yang melanda kita yang sering disebut dengan covid-19.

Ismaniar (2020) mengatakan bahwa hasil belajar membaca anak dapat di capai dengan langkah dalam pelaksanaan pembelajaran, yaitu kegiatan pembelajaran dirancang dengan strategi pelaksanaan dimana setiap ruang atau tempat yang sering di gunakan anak dirumah dipilih sebagai tempat untuk menempelkan media pembelajaran, sehingga anak secara tidak langsung selalu berinteraksi dengan huruf atau tulisan yang ada di media.

Adapun langkah yang harus dilakukan adalah: (1) Penyiapan lingkungan fisik; (2) Penyiapan lingkungan sosial; (3) Pelaksanaan permainan; (4) Pengulangan atau Latihan; (5) evaluasi.

Hasil adalah memperlihatkan terhadap suatu yang di raih dari kegiatan yang dilaksanakannya, suatu kegiatan itu ialah proses yang menyebabkan perubahan secara fungsional, belajar adalah kegiatan yang dikerjakan oleh individu supaya mendapatkan perolehan perubahan perilaku terhadap individu yang sedang (Anggraini, 2017).

Berdasarkan paparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yaitu bukti nyata pencapaian keberhasilan yang telah didapatkan oleh anak dimana setiap tindak, prilaku dapat menghasilkan suatu perubahan yang baru. maka hasil belajar membaca anak di pengaruhi oleh peran yang diberikan orang tua terhadap anak. Orangtua berperan sebagai pendidik, pendorong, vasilitator dan motifator bagi anak dalam belajar anak di rumah dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membaca anak sangat dipengaruhi oleh stimulasi yang diberikan oleh orangtuanya. Orangtua berperan dalam

memberikan contoh yang baik dalam berkomunikasi, karena anak pertama kali belajar berbahasa dari lingkungan keluarga, terutama dari kedua orangtuanya.

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian Hubungan Antara Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Aktivitas Belajar Anak Dengan Hasil Belajar Membaca Anak Di Paud Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19 yaitu: (1) Peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi covid-19 sudah dikategorikan cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari data hasil penyebaran angket yang dilaksanakan, jawaban responden didominasi dengan jawaban sering dilakukan; (2) Hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda Pada Masa Pandemi Covid-19 cukup berkembang. Hal ini dilihat dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti, responden memberikan jawaban bahwa cukup berkembang dengan pencapaian persentase tertinggi.

Hasil pengolahan data memperlihatkan bahwasanya tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara peran orang tua dalam mendampingi aktivitas belajar anak dengan hasil belajar membaca anak di PAUD Ceria Kasih Bunda pada masa pandemi covid-19

## DAFTAR RUJUKAN

- Adila, S., & Wisroni, W. (2021). The Relationship Between the Role of Parents and Children's Learning Motivation During the Covid 19 Pandemic at SD IT Cahaya Hati Pauh Kamar Padang Pariaman Regency. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 9(2).
- Angraini, F. (2017). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Melalui Model Discovery Learning Siswa Kelas IV SDN Gedanganak 02. *Jurnal Mitra Pendidikan*, 1(6). Retrieved from <https://e-jurnalmitrapendidikan.com/index.php/e-jmp/article/view/141>
- Hanum, R. (2021). *Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Capaian Hasil Belajar Anak PAUD Ar-Rayyan Lamreh Kecamatan Darussalam*. STKIP Bina Bangsa Getsampena.
- Ismaniar, I. (2019). *Pengenalan Membaca Sejak Dini Langkah Awal Bagi Orang Tua Menyiapkan Generasi Masa Depan*. Padang: PLS Press.
- Ismaniar, I. (2020). *Model Pengembangan Membaca Awal Anak*. Padang: Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.
- Maulani, N. H., & Bartin, T. (2021). Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa SMP pada Pembelajaran dari Rumah di RW II Kelurahan Parak Gadang Timur Kota Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Novita, A. (2018). Peran Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Atfaluna: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1(1). Retrieved from <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/atfaluna/article/view/769>
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini dan Aspek Perkembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.